



KONSEP DASAR ETIKA KEPERAWATAN

OLEH : MAKHFUDLI

**BAGIAN KEPERAWATAN KOMUNITAS
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

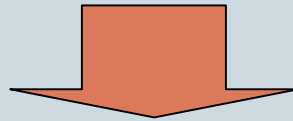
13 MARET 2009

PENGERTIAN ETIKA



Etik atau *ethics* berasal dari bahasa Yunani : “etos” yg berarti adat, kebiasaan, perilaku atau karakter

Menurut kamus Webster etik adalah suatu ilmu yg mempelajari tentang apa yang baik dan buruk secara moral



Etika :

ilmu tentang kesusilaan yg menentukan bagaimana sepatutnya manusia hidup didlm masy yg menyangkut aturan-aturan atau prinsip-prinsip yg menentukan tingkah laku yg benar, yaitu :

- Baik & buruk
- Kewajiban & tanggungjawab

PANDANGAN TENTANG ETIKA



- Ahli filosofi : etika sebagai suatu studi formal tentang moral
- Ahli sosiologi : memandang etika sebagai adat istiadat, kebiasaan dan budaya dlm berperilaku
- Dokter : memenuhi harapan profesi dan masyarakat serta dapat melakukan kegiatan yg spesifik thd pasiennya
- Perawat : etika adalah suatu pedoman yg digunakan dalam pemecahan masalah/ pengambilan keputusan etis baik dlm area praktik, pendidikan, administrasi maupun penelitian

ETIKA



Etika :

ilmu yang mempelajari nilai moral, yg menjadi prinsip dan kode tindakan yang ideal



- Etika merupakan peraturan dan prinsip bagi perbuatan yang benar
- Etika memberi keputusan tentang tindakan yg diharapkan benar, tepat atau bermoral.

NILAI



- Poerwadarminta, nilai sebagai sifat-sifat (hal-hal) yg penting atau berguna bagi kemanusiaan (ex. Nilai agama)
- Hans Jonas, nilai adalah sesuatu yg ditunjukkan dengan jawaban “ya” → nilai selalu mempunyai konotasi positif
- Kozier, nilai adalah kebebasan pilihan dan kepercayaan atau perilaku yg sangat berharga bagi seseorang, objek, ide atau kegiatan.

MORAL



- Moral berasal dari bahasa latin : adat dan kebiasaan
- Moral mirip dg etika, moral selalu dikaitkan dg standar personal individu dlm penerapan tingkah laku, karakter & sikap (Kozier)

Etik selalu merujuk pada standar moral terutama yg berkaitan dg kelompok, spt. Dokter & perawat

- Moral adalah perilaku yg diharapkan oleh masyarakat yg merupakan “standar perilaku” dan “nilai-nilai” yg harus diperhatikan bila seseorang menjadi anggota masyarakat dimana ia tinggal

JENJANG PERKEMBANGAN AJARAN MORAL



Ajaran moral merupakan ajaran ttg bagaimana manusia harus hidup & berbuat agar menjadi manusia yg baik

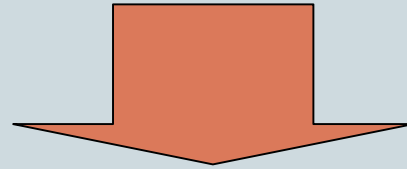
Moral adalah sistem nilai atau konsensus sosial ttg motivasi, perilaku & perbuatan manusia yg dianggap baik atau buruk

Falsafah moral merupakan penalaran moral yg menjelaskan mengapa perbuatan tertentu dinilai baik, sedangkan perbuatan yg lain dinilai buruk

Falsafah moral menghasilkan teori-teori etika



ETIKET



Etiket atau adat merupakan sesuatu yg dikenal, diketahui, diulang serta menjadi suatu kebiasaan di dalam suatu masyarakat, berupa kata-kata atau suatu bentuk perbuatan yang nyata

ETIKA KEPERAWATAN

- Suatu ungkapan tentang bagaimana perawat wajib bertingkah laku



- Etika keperawatan merujuk pada standar etik yang menentukan dan menuntun perawat dlm praktek sehari-hari (Fry, 1994);
 - * Jujur terhadap pasien
 - * Menghargai pasien
 - * Beradvokasi atas nama pasien

ETIKA KEPERAWATAN



- Mengidentifikasi, mengorganisasikan, memeriksa & membenarkan tindakan-tindakan kemanusiaan dg menerapkan prinsip-prinsip tertentu
- Menegaskan ttg kewajiban-kewajiban yg secara sukarela diemban oleh perawat & mencari informasi mengenai dampak dari keputusan-keputusan perawat

TUJUAN PENDIDIKAN ETIKA KEPERAWATAN (National League for Nursing/ NLN)



- Meningkatkan pengertian tentang hubungan antar profesi kesh lain & mengerti ttg peran & fungsi anggota tim kesh tsb.
- Mengembangkan potensi pengambilan keputusan tentang baik dan buruk yg akan dipertanggungjawabkan kepada Tuhan
- Mengembangkan sifat pribadi & sikap profesional
- Mengembangkan pengetahuan & keterampilan yg penting untuk dasar praktik kepw profesional
- Memberi kesempatan menerapkan ilmu & prinsip etik keperawatan dalam praktik & dalam situasi nyata.

TUJUAN UTAMA PENDIDIKAN ETIK KEPERAWATAN



- Mampu menjaga mutu profesi perawat
- Melaksanakan profesi perawat dengan sebaik-baiknya
 - Mempunyai wawasan kemanusiaan

TUJUAN ETIKA PROFESI KEPERAWATAN (American Ethics Commission Bureau on Teaching)



- Mengenal mengidentifikasi unsur moral dalam praktik keperawatan
- Membentuk strategi & menganalisa masalah moral yg terjadi dalam praktik keperawatan
- Menghubungkan prinsip moral/ pelajaran yg baik & dpt dipertanggungjawabkan pada diri sendiri, kelg, masy, & kepada Tuhan sesuai dg kepercayaan

UNTUK MENILAI APAKAH SUATU TINDAKAN YG DILAKUKAN BAIK ATAU BURUK



Tindakan harus memenuhi persyaratan :

- Dilakukan dengan sengaja → dilakukan dengan tujuan dan telah dipilih
 - Dilakukan dengan kesadaran
- Yang bersangkutan sudah tahu tentang baik & buruk
 - Yang bersangkutan mempunyai pilihan

ISU-ISU ETIKA KEPERAWATAN, MENCAKUP



- Standar profesional
- Implikasi komitmen keperawatan
 - Advokasi
 - Kesejawatan
 - Janji-janji (promises)
- Dapat dipercaya (trustworthiness)
 - Hubungan perawat- klien

STANDAR PROFESI



- Perkembangan profesi dipengaruhi :
 - Tingkat kesadaran
 - Pencapaian intelektual
 - Komitmen dari profesi
- Penanganan masalah etik tergantung dari :
 - Karakter
 - Persepsi peran
 - Sumber-sumber pribadi
 - gaung sejawatnya
- Kewajiban anggota profesi :
 - Bekerja sesuai standar
 - Memahami falsafah yg dianut
 - Membangun kerjasama yg baik dg semua disiplin ilmu yg ada.

IMPLIKASI KOMITMEN KEPERAWATAN



Praktek keperawatan melibatkan interaksi yg kompleks antara nilai sosial & nilai politik serta hubungannya dg masyarakat tertentu

Dampaknya :

Perawat sering mengalami situasi yg berlawanan dg nuraninya

Disisi lain :

Perawat terikat oleh kewajiban-kewajiban

Shg perlu adanya akontabilitas etis & perlindungan hukum thd kegiatan yg dilakukan keputusan yg diambil

ADVOKASI



- Advokasi dlm keperawatan berarti perawat bertindak sebagai advokat ; membela, mempertahankan/ mendukung, ramah serta membantu pasien untuk memperoleh kembali kendali thd hidupnya.
- Interaksi antara perawat-klien : hubungan ilmiah yg dinamis → perawat harus dididik untuk membuat pertimbangan-pertimbangan profesional dlm menciptakan hubungan terapeutik dg klien

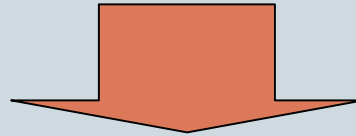
KESEJAWATAN



- Tdk ada profesi yang dapat bertahan tanpa dukungan luas dari masyarakat atau dukungan dan bimbingan dari sejawat
- Profesi perlu mengidentifikasi nilai-nilai dan komitmen scr jelas untuk menentukan prioritas dan pilihan-pilihan perilaku profesionalnya dimasa yg akan datang.

BEBERAPA SISTEM FILSAFAT MORAL →

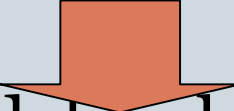
Berbagai aliran untuk menentukan ukuran baik



- HEDONISME
- EUDEMONISME
- UTILITARISME
- DEONTOLOGI
- VITALISME
- SOSIOLISME
- RELIGIOSISME
- HUMANISME

HEDONISME



- Yunani “ Hedone” = baik apa yg memuaskan keinginan kita, apa yg meningkatkan kuantitas kesenangan atau kenikmatan dlm diri kita
 - Dalam hedonisme terkandung kebenaran yg mendalam ; manusia menurut kodratnya mencari kesenangan & berupaya menghindari ketidaksenangan
- 
- Sebagai ukuran tindakan baik adalah hedone ; kenikmatan & kepuasan rasa

EUDEMONISME



Yunani “ dalam setiap kegiatan manusia mengejar
suatu tujuan



Implikasinya : tindakan dikatakan baik apabila
bertujuan untuk kebaikan /mempunyai tujuan yang
baik

UTILITARISME



- Prinsip utilitarisme adalah jelas & rasional → suatu tindakan dikatakan baik jika bermanfaat atau berguna bagi orang lain
- Aliran ini banyak yang tidak menerima karena apa yg bermanfaat bagi seseorang mungkin tidak bermanfaat bagi orang lain

DEONTOLOGI



Deontologi : merupakan suatu teori atau studi tentang kewajiban moral



Moralitas dari suatu keputusan etis yg sepenuhnya terpisah dari konsekuensinya



Ex. Seorang perawat yg berkeyakinan bahwa menyampaikan suatu kebenaran merupakan hal yg sangat penting & tetap harus disampaikan, tanpa peduli apakah hal tersebut mengakibatkan orang lain tersinggung atau bahkan syok

VITALISME



- Aliran ini menggunakan ukuran bahwa yang baik adalah yang mencerminkan kekuatan dan kekuasaan didalam kehidupan manusia
- Feodalisme, kolonialisme dan diktator, merupakan manifestasi dari aliran ini

SOSIOLISME



- Aliran ini menyatakan bahwa masyarakat yang menentukan baik & buruk tindakan manusia yang menjadi anggotanya
- Apa yang dianggap oleh masyarakat tertentu baik, maka bila dilakukan oleh anggota masyarakatnya juga dianggap baik
- Masalahnya timbul apabila terdapat perbedaan adat istiadat dengan masyarakat lain atau ada perbedaan kepentingan dalam masyarakat

RELIGIOSISME



- Aliran ini menyatakan bahwa apa yang difirmankan oleh Tuhan adalah baik
- Maka tindakan manusia yg melaksanakan perintah Tuhan & menghindari larangan Tuhan adalah baik

HUMANISME




- Aliran ini menyatakan bahwa yang baik adalah yg sesuai dengan kodrat/ derajat dan hak asasi manusia, yaitu tidak mengurangi atau menentang kemanusiaan, dan sesuai dengan kata hati manusia yang bertindak.

KESIMPULAN



Manusia Etik

Manusia yg  bertingkah laku baik

- Dia bertanggungjawab kepada  kata hatinya → karena ia selalu memilih menurut petunjuk kata hatinya
- Dia bertanggungjawab kepada siapapun yg berhak menuntut jawab dg sah atas perbuatannya
- Dia berkepribadian → satu-satunya pedoman bagi tingkah lakunya ialah keyakinan bahwa apa yg dilakukan itu adalah baik
- Mempunyai integritas pribadi & berbudi luhur → tidak terombang ambing oleh apapun dalam pendiriannya yg etik

AZAS DASAR ETIK KEPERAWATAN



- Azas menghormati otonomi pasien (*respect of the autonomy*)
 - Azas manfaat (*beneficence*)
- Azas tidak merugikan (*non maleficence*)
 - Azas kejujuran (*veracity*)
- Azas kerahasiaan (*confidentiality*)
 - Azas keadilan (*justice*)

OTONOMI



Kemampuan untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri

- Menghargai otonomi berarti menghargai manusia sbg seseorang yg mempunyai harga diri & martabat yg mampu menentukan sesuatu bagi dirinya
- Ners harus menghargai harkat & martabat manusia sebagai individu yg dapat memutuskan hal yg terbaik bagi dirinya
- Ners harus melibatkan klien untuk berpartisipasi dlm membuat keputusan yg berhubungan dengan asuhan keperawatan kliennya

TINDAKAN YANG TIDAK MEMPERHATIKAN OTONOMI

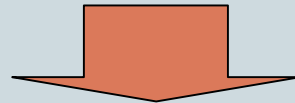


- Melakukan sesuatu bagi klien tanpa mereka diberitahu sebelumnya
- Melakukan sesuatu tanpa memberi informasi relevan yg penting diketahui klien dalam membuat suatu pilihan
- Memberitahukan klien bahwa keadaannya baik, padahal terdpt gangguan atau penyimpangan
- Tidak memberikan informasi yg lengkap walaupun klien menghendaki informasi tsb.
- Memaksa klien memberi informasi ttg hal-hal yg mereka sudah tdk bersedia menjelaskannya

BENEFICENCE



- Selalu mengupayakan tiap keputusan dibuat berdasarkan keinginan untuk melakukan yg terbaik dan tidak merugikan klien → bermanfaat untuk menolong pasien



- Resiko yang mungkin timbul dikurangi sampai seminimal mungkin dan memaksimalkan manfaat bagi pasien

NON MALEFICENCE



Tindakan dan pengobatan harus berpedoman “*Primum non nocere*” (yg paling utama adalah jangan merugikan)

Tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/ cedera bagi orang lain / klien

Prinsip untuk tidak melukai orang lain berbeda & lebih keras daripada prinsip untuk melakukan yang terbaik

Resiko fisik, psikologis maupun sosial akibat tindakan dan pengobatan yg akan dilakukan hendaknya seminimal mungkin

VERACITY



- Dokter dan Perawat hendaknya mengatakan secara jujur & jelas apa yang akan dilakukan serta akibat yg dapat terjadi
- Dlm memberikan informasi disesuaikan dg tingkat pendidikan pasien

CONFIDENTIALITY



Dokter & perawat harus menghormati “*privacy*” dan kerahasiaan pasien, meskipun penderita telah meninggal

JUSTICE (KEADILAN)



Prinsip moral adil adalah untuk semua individu → tindakan yang dilakukan untuk semua orang sama



- Tindakan yang sama tidak selalu identik
- Persamaan berarti mempunyai kontribusi yang relatif sama untuk kebaikan kehidupan seseorang
- Dokter & pearwat harus laku adil, & tdk berat sebelah



TANTANGAN THD

ETIK PROFESI KEPERAWATAN



- Dasar-dasar moral makin memudar
- Dasar dan sendi-sendi agama diberbagai negara makin menipis
- Penelitian dan perkembangan ilmu dan tehnologi kedokteran & keperawatan berkembang pesat
- Dokter & perawat tdk mungkin menguasai semua kemajuan ilmu dan tehnologi kedokteran & keperawatan yg berkembang pesat
- Globalisasi yg ditandai dg persaingan dan perang ekonomi di segala bidang
- Berbagai kemajuan dan perkembangan masyarakat sebagai pengguna jasa kesehatan







- Perubahan-perubahan yg terjadi didalam masyarakat perawat sendiri
- Asuransi kesehatan makin dirasakan sebagai kebutuhan
- Meningkatnya kesadaran masyarakat menggunakan jasa pengacara untuk memperoleh & membela hak-haknya dlm perawatan kesehatan

PRINSIP KODE ETIK KEPERAWATAN



Menghargai hak dan martabat manusia
“tidak akan pernah berubah”

Menghadapi suatu situasi yg melibatkan keputusan etik

-  Bagaimana pengaruh tindakan saya pada pasien ?
-  Bagaimana pengaruh tindakan saya thd atasan & orang-orang yg bekerjasama dengan saya ?
-  Bagaimana pengaruh tindakan saya thd diri saya sendiri ?
-  Bagaimana pengaruh tindakan saya terhdp profesi ?